

SENIN WAGE 22 MARET 2010 (6 BAKDAMULUD 1943)

Beasiswa ICRS Hingga Rp 250 Juta

YOGYA (KR) - Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) Yogya menawarkan paket beasiswa program doktor internasional Studi Agama dan Lintas Budaya. Beasiswa yang ditawarkan sampai dengan US \$ 27.000 atau Rp 250 juta. Beasiswa untuk 4 tahun, termasuk biaya hidup, tunjangan buku, serta asuransi kesehatan dan akan dievaluasi setiap semester.

"ICRS Yogya merupakan program studi S-3 internasional lintas agama dan budaya yang merupakan konsorsium tiga universitas pertama di Indonesia, yaitu UGM, UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)," ujar Direktur ICRS Yogya Prof Dr Bernard Adeney-Risakotta kepada wartawan, Kamis (18/3) di UGM. Dan Jumat (19/3) digelar open house.

ICRS Yogya telah memiliki jaringan kerja sama dengan berbagai universitas di Asia, Eropa, Amerika dan Afrika. Didirikan pada tahun 2006 dan memiliki visi sebagai program doktoral internasional yang tidak hanya memiliki keunggulan akademis, namun juga mempertahankan karakter ke-Indonesia-an. Hingga saat ini ICRS Yogya memiliki sekitar 30 mahasiswa.

Mahasiswa ini datang dari berbagai negara di antaranya China, Myanmar, Filipina, Serbia, Singapura, Mesir, Polandia, Amerika dan sebagainya. Diungkapkan Bernard, sebagai program studi lintas agama dan budaya, mahasiswa dengan berbagai latar belakang keyakinan bisa belajar agama secara bersama-sama dengan penuh keterbukaan dan saling menghormati. "Studi ini bukan untuk melemahkan suatu keyakinan atau agama, tetapi justru dengan belajar di sini bisa mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang suatu agama," katanya.

Menurut Wakil Direktur ICRS Yogya Dr Siti Syamsiyatun, ICRS Yogya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan Sandwich program selama satu semester di sejumlah universitas terkemuka di luar negeri.

Antara lain Georgetown University, Duke University, Florida International University, Temple University, National of Singapore, serta Cape Town University.

"Sandwich program ditujukan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa serta memberikan perspektif keagamaan di dunia internasional," katanya. (Asp)-m